

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial, variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial, variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara simultan, variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini setelah menggunakan *purposive sampling* hanya mendapatkan 35 perusahaan per tahunnya pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021

2. Penelitian ini hanya menggunakan dua (2) variabel independen (*Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver*).
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode 6 Tahun (2016-2021)

5.3 Saran

1. Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset TurnOver*(TATO) terhadap Harga Saham. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham tersebut, sehingga tujuan untuk memperoleh deviden dapat tercapai.
2. Bagi Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel faktor fundamental ataupun faktor eksternal yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor sektor *properti* dan *real estate* saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor pertambangan, sektor kesehatan, sektor teknologi, dan sektor lainnya.